

PLTS UII, Proyek ke-11 di Kawasan Pendidikan



KR-Fadmi Sustiwi

Penyerahan sertifikat kerja sama PLTS UII dan PT SUN Energy.

SLEMAN (KR) - Universitas Islam Indonesia (UII) menjadi salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) yang menjadi motor penggerak transisi energi melalui penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) rooftop. Kehadiran sumber energi terbarukan ini menjadi upaya transformatif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di sektor pendidikan. Portofolio proyek PLTS UII menjadi proyek ke-11 kawasan pendidikan, yang diinisiasi SUN Energy.

Hal tersebut terungkap dalam 'UII Solar System Inauguration Ceremony' di FTSP UII, Senin (18/9). Upacara inagurasi ditandai penyerahan sertifikat dari Deputy CEO Sun Energy Dianpius Jefferson kepada Kepala Yayasan Badan Wakaf UII Dr Suparman Marzuki. Setelah itu, dilanjutkan meninjau ruang genzet dan melihat panel surya yang dipasang di atap bangunan kampus FTSP UII.

Untuk mendukung agenda pembangunan berkelanjutan dengan menjaga dan melestarikan lingkungan, UII bekerjasama dengan PT SUN Energy. Peresmian kerja sama dilakukan dengan mengoperasikan PLTS di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), kemarin. Kerja sama dilandasi karena PT SUN Energy telah bekerja sama dengan 11 perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Dikatakan Deputy CEO Sun Energy Dianpius Jefferson, operasional PLTS di atap FTSP dan FTI UII mampu menghasilkan energi listrik 572.873 kWh setiap tahunnya.

Pemasangan telah dimulai 5 Februari-30 Maret silam. Menurut Bendara YBW UII Dr Siti Annisa, untuk keperluan tersebut UII menginvestasikan anggaran Rp 13,5 miliar dan bisa mengurangi beban listrik Rp 45 juta per bulan.

Dalam sambutannya Wakil Kepala Dinas PUP & ESDM DIY Kusno Wibowo ST MSi mengemukakan, komitmen Indonesia membantu mengurangi pemanasan global dan perubahan iklim diwujudkan melalui transmisi energi. Transisi energi menurut Kusno, dilakukan dengan mengurangi penggunaan energi fosil dan meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan.

DIY, sebutnya, merupakan salah satu provinsi yang mendukung penuh dan ikut serta meningkatkan penggunaan energi terbarukan. DIY sebagai wilayah terkecil kedua di Indonesia dengan 3,185 km2. Terbatasnya wilayah DIY, menurut Kusno, berbanding lurus dengan keterbatasan potensi sumberdaya energi terbarukan. Sekalipun potensi energi terbarukan di DIY terbatas, namun tak menyurutkan semangat terus mengembangkan energi terbarukan dan konservasi energi.

"Target bauran energi di DIY sebagaimana tercantum dalam Rencana Umum Energi DIY (RUED) tahun 2025 adalah 6,6% dan sebesar 8,8% tahun 2050. Saat ini hasil verifikasi Dewan Energi Nasional capaian bauran energi di DIY mencapai 6,44%," ujar Kusno Wibowo. (Fsy)-d

MENDIKBUDRISTEK SEMANGATI MABA UNISA Berkomitmen Pemberian Akses yang Merata

YOGYA (KR) - Universitas Aisyiyah (UNISA) menjadi titik pertama kunjungan kerja Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim di Yogyakarta. Pada kesempatan itu, Mendikbudristek melakukan dialog interaktif dengan para mahasiswa baru UNISA.

Ia menyampaikan, Kemendikbudristek berkomitmen dalam pemberian akses pendidikan tinggi yang merata, berkualitas dan berkesinambungan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Presiden Joko Widodo, pendidikan tinggi berpotensi memberikan dampak positif tercepat dalam pembangunan SDM unggul.

"Pesan saya, mahasiswa sebaiknya jangan cuma belajar di kampus saja, namun terlibat dalam berbagai aktivitas yang mengasah kepemimpinan dan kepedulian ter-

hadap lingkungan sosial," tutur Mendikbudristek dalam acara Dialog dengan Mas Menteri pada Program Pengenalan Kampus bagi Mahasiswa Baru (Maba) UNISA Tahun Akademik 2023/2024. Acara tersebut mengangkat tema 'Generasi Harapan untuk Indonesia Berkemajuan'.

Ketua Pimpinan Pusat Aisyiyah, Siti Noordjannah menyampaikan selamat datang kepada Mendikbudristek. Ia juga berharap agar kerja sama Aisyiyah dengan Kemendikbudristek dapat



KR-Istimewa

Mahasiswa baru UNISA mengikuti acara yang dihadiri Mendikbudristek.

terus terjalin dengan baik.

Rektor UNISA, Warsiti mengaku bangga karena UNISA menerima kedatangan Mendikbudristek yang pada kesempatan ini dapat berbagi inspirasi khususnya bagi mahasiswa baru. "Selamat mengikuti kegiatan. Saya harap dialog bersama Mas Menteri ini bisa menjadi langkah awal bagi mahasiswa dalam memper-

siapkan kesuksesan di masa depan," tuturnya.

Ivonea Renha dos Santos Soares dari prodi Ilmu Komunikasi asal Timor Leste bertanya perihal tips sukses seorang Nadiem Makarim. Mendikbudristek menyatakan, untuk meraih kesuksesan, seseorang harus mengidentifikasi minat dan bakatnya sesuai hati nurani. (Ati)-d

DOSEN UAD BERIKAN PENDAMPINGAN

Ekspor Impor Mahasiswa di Tiongkok

YOGYA (KR) - Transaksi barang yang ada di Tiongkok semakin ramai. Hal tersebut menjadi tema diskusi yang dipilih para dosen dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta. Persoalan ini menjadi bahasan Pengabdian Internasional di Nanjing Jiangsu Tiongkok.

Mngambil tema 'Pendampingan Ekspor Impor pada Mahasiswa Internasional di Tiongkok', para dosen UAD Yogyakarta yang terdiri Nunik Hariyanti MA, Andri Pranolo MCs dan Agus Salim MEcon, mengundang lebih dari 20 mahasiswa internasional yang ada di Tiongkok.

Koordinator penyelenggara, Nunik Hariyanti mengatakan, kegiatan tahap kedua ini dilakukan setelah sebelumnya diadakan melalui pertemuan daring. "Kami mengadakan Pengabdian Internasional ini dalam dua tahap, yakni *blended learning*. Pertama dilakukan daring dan sekarang luring," kata Nunik, Senin (18/9).

Ada beberapa peserta dari berbagai negara yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Diantaranya, mahasiswa dari Sudan, Algeria, Tiongkok dan Indonesia. "Tema ini kami angkat karena banyak mahasiswa yang menempuh studi di Tiongkok dan dituntut bisa memanfaatkan peluang agar bisa mendapatkan penghasilan

tambahan. Untuk itu, kami angkat tema ini untuk memberikan pemahaman secara mendetail, bagaimana proses ekspor dan impor di Tiongkok," papar Nunilk.

Terdapat empat narasumber yang memberikan materi pada kegiatan tersebut. Selain Nunik, Andri dan Agus, terdapat satu narasumber yang merupakan praktisi ekspor impor, yakni Wayan Sinta Wati dari Laksmi Cargo.

Wayan Sinta Wati sebagai praktisi atau pelaku langsung ekspor dan impor di Tiongkok menjelaskan, awalnya ia hanya ikut membantu teman untuk melakukan ekspor dan impor, baik dari Tiongkok ke Indonesia maupun sebaliknya. (Ria)-d



KR-Istimewa

Narasumber dan peserta pelatihan ekspor impor berfoto bersama.

EKONOMI

Ketenagakerjaan
MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABIGATYA PARAMITRA

Memimpin dengan Hati

KALI ini saya ingin menceritakan hal/kisah yang benar-benar terjadi. Ada seorang Pemimpin perusahaan yang berwibawa. Bahkan terkesan menakutkan. Contohnya: ketika Direktur tiba dan berjalan memasuki ruangan, suasana mendadak berubah. Sekelompok karyawan yang sedang bercanda, serentak diam. Hening bahkan tegang. Ketika saya bertanya kepada Direktur itu, mengapa tidak menyapa dan senyum kepada anak buahnya? Jawabnya singkat: "Jaga wibawa". Saya katakan, bahwa menjaga wibawa tak harus bersikap "garang". Boleh bersikap ramah tetapi jika bercanda, jangan sampai lewat batas. Itu batasannya. Wibawa bisa diwujudkan dengan kelebihan yang kita miliki.

Kisah lain: Ada perusahaan yang aktif banget mengirim peserta seminar atau workshop. Ada yang tidak setuju bahkan tidak memberinya izin meski atas biaya karyawan itu sendiri. Ketika saya tanya mengapa, jawabnya mengejutkan. "Mengapa saya harus ijin ikut seminar pada hari kerja? Meninggalkan tugasnya jadi tidak produktif. Juga kalau jadi pintar, nanti ia pindah ke perusahaan lain". Aneh kan, tapi nyata. Nah, kisah lain tentang seorang pemilik perusahaan yang unik juga. Kesehariannya ia di kantor sangat sibuk dengan menerima tamu dan menelpon. Semboyannya: "Kerja kerja kerja".

Tak terasa ia pulang hampir malam. Dampaknya jelas. Anak isteri tak "kebagian" waktu. Isteri tergoda pria lain dan jadi masalah dalam rumah tangga. Perceraian tak bisa dihindari. Anak-anak jadi rebutan sampai diurus lewat pengadilan di pengadilan negeri. Sedih, kan? Memimpin memang tak mudah. Baik memimpin negara, perusahaan maupun keluarga. Yuk, kita belajar menjadi pemimpin yang cerdas emosi. Mampu memimpin dengan hati. Tertarik? Catat yuk: *Memimpin dengan hati* □-d

Neraca Perdagangan Indonesia Catat Surplus

JAKARTA (KR) - Neraca perdagangan bulan Agustus 2023, surplus 3,12 miliar dolar AS. Secara kumulatif dari Januari hingga Agustus 2023, surplus neraca perdagangan mencapai 24,34 miliar dolar AS. Dengan demikian, Indonesia telah mengalami surplus perdagangan selama 40 bulan berturut-turut.

Neraca perdagangan Indonesia masih tercatat surplus di bulan ini, di tengah risiko global yang masih tinggi karena adanya penurunan harga komoditas dan perlambatan ekonomi dunia. Artinya resiliensi Indonesia masih terjaga dengan baik, kata Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, Febrio Kacaribu, di Jakarta, Senin (18/9).

Dikatakan, ekspor Agustus 2023 tercatat 22,00 miliar dolar AS terkontraksi

21,21 persen, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, terutama didorong oleh penurunan ekspor semua sektor.

Secara kumulatif, ekspor periode Januari hingga Agustus 2023 mencapai 171,52 miliar dolar AS. Sementara itu, impor di bulan Agustus 2023 tercatat 18,88 miliar dolar AS, terkontraksi 14,77 persen year on year (yoy), terutama bersumber dari penurunan impor bahan baku/penolong dan barang modal, sedangkan impor

barang konsumsi masih tumbuh sebesar 15,47 persen (yoy).

Secara kumulatif impor periode Januari - Agustus 2023 tercatat 147,18 miliar dolar AS.

Penurunan kinerja ekspor tidak hanya dialami Indonesia, melainkan juga terjadi di banyak negara, akibat melemahnya aktivitas ekonomi dunia. Ekspor Tiongkok dan India terkontraksi selama Januari hingga Agustus 2023. Di Kawasan ASEAN, ekspor Vietnam ju-

ga mengalami kontraksi dalam periode yang sama. Sementara Malaysia dan Thailand mengalami kontraksi pada periode Januari hingga Juli 2023. Hal ini menunjukkan bahwa dampak perlambatan ekonomi global terjadi secara luas.

Meskipun pertumbuhan ekspor Indonesia secara nilai termoderasi, namun masih menunjukkan peningkatan secara volume. Permintaan ekspor produk unggulan Indonesia masih kuat, tercermin dari pertumbuhan volume ekspor non migas yang masih tumbuh 9,5 persen pada periode Januari hingga Agustus 2023.

Volume ekspor bahan bakar mineral termasuk

batu bara, minyak hewani atau nabati, besi baja, kendaraan, logam mulia dan nikel, secara kumulatif Januari - Agustus 2023 masih meningkat signifikan.

Ke depan kinerja ekspor-impor Indonesia diperkirakan masih berada dalam tren positif, meskipun sedikit melambat seiring dengan moderasi harga komoditas dan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Keberlanjutan tahapan hilirisasi mineral yang terus di dorong untuk dapat mendukung dan berpartisipasi dalam rantai pasok global juga diyakini terus memberikan manfaat yang signifikan pada daya saing dan kinerja ekspor nasional. (Lmg)-d

ACE untuk Indonesia Bersih di Yogya

YOGYA (KR) - Memperingati World Clean-up Day 2023, PT ACE Hardware Indonesia Tbk (ACE) melaksanakan program ACE untuk Indonesia Bersih di 60 kota, salah satunya di DIY Ini wujud dukungan ACE pada Program Pemerintah 'Indonesia Bersih dan Bebas Sampah 2025'.

Acara yang dilaksanakan di Monumen Jogja Kembali

melibatkan 50 gabungan karyawan ACE dari Store Ace Ambarrukmo Plaza, Ace Pakuwon Mall Yogyakarta, Ace Sleman City Hall, Ace Urip Sumoharjo, Ace Jogja City Mall dan Ace HOS Cokroaminoto.

Kegiatan di Monumen Jogja Kembali yang merupakan ikon museum yang sarat dengan perjuangan para pahlawan untuk merebut Yogyakarta.

Dilakukan juga penyerahan dukungan alat-alat kebersihan yang diterima perwakilan dari Monjali, Nanang Dwinarto (Kabag Operasional) didampingi Rizky Permana S.H (Kepala Personalia).

Melinda Pudjo, Head of Corporate Communications & Sustainability PT ACE Hardware Indonesia Tbk mengungkapkan, ini komitmen ACE memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Garden, Jakarta yang merupakan bagian dari inisiatif kampanye hijau (Green Campaign) ACE yang bertajuk ACE Care for the Environment.

Selain itu, ACE melaksanakan program penyediaan air bersih melalui pemasangan panel surya di desa Biau, Fatoin, Wekeke, Kareka Nduku, dan Mbuit di Nusa Tenggara Timur serta mendukung pengurangan sampah elektronik di Indonesia. (Rsv)-d



KR-Istimewa

Kegiatan bersih bersih oleh ACE

Roti Ropi Hadir di UEA



KR-Istimewa

Gerai Roti Ropi dari Klaten di Uni Emirat Arab (UEA).

YOGYA (KR) - Bisnis Roti Kopi atau yang biasa disebut Roti Ropi memasuki dunia global, dengan dibukanya gerai terbaru di Uni Emirat Arab (UEA). Lokasinya di Industrial Area, Al Shhabha, Sharjah. "Permintaan dari UEA ini diterima Roti Ropi melalui Internet marketing, di cek di medsos, lalu diundang test food," tutur Co-Founder Roti Ropi, Arief Munandar kepada KR, pekan lalu.

UEA tertarik karena kualitas dan secara rasa sesuai lidah orang Arab, dan harga juga terjangkau. "Bahan baku, pengirimannya dalam bentuk adonan frozen yang sudah dibentuk dalam satu ukuran roti, tinggal masuk oven. Metode pembelajaran menjelang pembukaan outlet secara online," jelasnya

Tahap awal terkirim 3 ton bahan baku lewat udara. Harapannya satu kontainer satu bulan. Dikatakan, sebagai ikon negara maju, hadir di UEA jelas berdampak baik pada branding Roti Ropi juga berdampak pada peningkatan devisa negara. Beberapa negara mulai tertarik, salah satunya Brunei. (Vin)-d